

KONKRETISASI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN II PROGRAM MERDEKA BELAJAR KEMDIKBUD DI SDN CEGER 01 PAGI**Tyahya Whisnu Hendratni**

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila

Email: tyahyawhisnu@univpencasila.ac.id**Abstrak**

Konkretisasi Kampus mengajar program Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Angkatan II memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk belajar dan meluaskan diri melalui kegiatan perkuliahan di luar kelas. Untuk Program yang kedua ini merupakan transmudasi dari Program Kampus Mengajar Angkatan I dimana memiliki tujuan bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemic dengan memberdayakan mahasiswa Kampus Mengajar II di SDN Ceger 01 Pagi yang berdomisili di sekitar wilayah Jakarta Timur II untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemic Covid-19. Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi alat peningkatan mutu Pendidikan tinggi dengan mendorong, memfasilitasi, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya . Metode dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, Subyek Penelitiannya adalah pelaksanaan kampus Mengajar Angkatan II di SDN Ceger 01 Pagi. Dokumentasi, Observasi dan wawancara adalah merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Program yang dilaksanakan yaitu : Memberikan bantuan guru dalam adaptasi teknologi selama melaksanakan proses belajar mengajar, berkolaborasi dengan Bapak dan Ibu guru di sekolah terutama pembelajaran literasi dan numerasi baik itu *online* maupun tatap muka dan Memabntu administrasi Manajerial sekolah.

Kata Kunci : Konkretisasi Kampus Mengajar II, Pembelajaran *online*, adaptasi teknologi, Pembelajaran Literasi , Pembelajaran Numerasi

Abstract

The contretization of the campus teaching program of the ministry of education and cultre the republic of Indonesia batch II provides opportunities for students to learn and expand themselves through lecture activities outside the classroom. For the second program, this is a transmudation from the teaching campus program force I which has a goal for elementary schools affected by the pandemic by empowering campus teaching II students at SDN Ceger 01 pagi who live around the east Jakarta II area to assist teachers and school principals in implementing learning activities in the midst of the covid-19 pandemic. The teaching campus program is implemented to become a tool for improving the quality of higher education by encouraging, facilitating, and accelerating universities to achieve their goals. The method in this study is a qualitative approach, the subject of the research is the implementation of the teaching class II campus at SDN ceger 01 pagi. Documentation, observation and interviews are data collection techniques that will be used in this study. The programs implemented are: providing teacher assistance in adapting technology during the teaching and learning process, collaborating with mr and mrs teachers in school, especially literacy and numeracy learning both online and face to face and assisting school managerial administration.

Keywords : *teaching campus contreziation II, online learning, technology adaptation, literacy learning, numeration learning*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini dan masa depan dunia Pendidikan mengalami berbagai perubahan di segala bidang dengan percepatan yang sangat cepat dan *inovatif* sehingga dituntut menyiapkan sumber daya manusia di masa depan yang sangat berkualitas. Didalam Pendidikan Tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih menyeluruh dan multidisiplin dalam menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, dunia kerja, budaya dan kemajuan teknologi. Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mempunyai kebaruan. Diharapkan mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek, pengetahuan, sikap dan akil yang relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Program kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu Pendidikan tinggi dengan mempercepat perguruan tinggi, memfasilitasi dan mendorong perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti dilingkungan Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 khususnya terkait dengan : (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau

diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (*team-based project*), *case method* dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, dan (4) aspek kemitraan perguruan tinggi dengan dinas pendidikan, sekolah, dan pihak-pihak terkait yang berperan dalam program Kampus Mengajar.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia bangsa dan negara. Dengan Pendidikan yang baik akan mencetak generasi penerus yang baik di masa yang akan datang. Dalam perkembangannya, dunia Pendidikan juga dituntut untuk melakukan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan yang kompleks. Pendidikan harus selalu berkembang karena merupakan bekal yang menjadi kebutuhan manusia untuk menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang.

Kini sebanyak 22.000 mahasiswa yang telah lulus menjadi peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 telah diterjunkan ke Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada 2 Agustus 2021. Menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) tujuan dari program ini adalah untuk membantu pembelajaran bagi siswa, khususnya di daerah tertinggal agar tidak terjadi *learning loss*. Selama Pandemi banyak tantangan yang harus dihadapi terutama di daerah-daerah terdepan, terluar, tertinggal (3T) yang

Sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan di SDN Ceger 01 Pagi wilayah II Jakarta Timur. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data setelah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data kuantitatif dari Miles & Huberman (2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Kadang kala Ketika sedang meneliti ada data jenuh. Arti dari kejenuhan data yang dimaksudkan adalah tidak diperolehnya lagi data atau informasi yang mau kita gali. Analisis data meliputi reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis adalah seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertugas di SDN Ceger 01 pagi. Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) , pada awal kegiatan yaitu pada Tanggal 2 Agustus 2021 bertemu dengan Kepala Dinas Pendidikan Sudin Wilayah Jakarta Timur II. Hari Kedua Tanggal 3 Agustus Mendampingi mahasiswa bertemu dengan pihak Sekolah, melakukan sosialisasi tentang kedatangan kami sebagai tim Kampus Mengajar II. Kami mesosialisasi program kerja apa saja yang akan dikerjakan oleh tim Mahasiswa KM 2. Selain itu DPL juga memberikan bimbingan laporan awal pada mahasiswa, memberikan respon *logbook* harian mahasiswa setiap harinya , memberikan respon mingguan mahasiswa setiap akhir minggu saat penugasan, memberikan *sharing*

seassion sekali Setiap minggu. Maksud diatas adalah untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti atau keluhan yang dihadapi mahasiswa disekolah tempatnya bertugas terkait program Kampus Mengajar Angkatan 2. Mediana secara Online.



Gambar 1 : Penerjunan Mahasiswa Kampus Mengajar pada tanggal 2 Juni 2021



Gambar 2 : Penerjunan Mahasiswa Kampus Mengajar pada tanggal 2 Juni 2021



Gambar 3 pose Bersama dengan papa pakemnya tygo pda

Kegiatan mahasiswa pada program kampus mengajar angkatan I di sekolah tersebut yakni, melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih berpusat pada peningkatan numerasi dan literasi siswa, adaptasi teknologi pembelajaran, dan membantu administrasi guru dan sekolah.

Pelaksanaan Program Belajar Mengajar

Kegiatan mahasiswa pada program kampus mengajar angkatan I di sekolah tersebut yakni, melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih berpusat pada peningkatan numerasi dan literasi siswa, adaptasi teknologi pembelajaran, dan membantu administrasi guru dan sekolah.

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal secara daring dan luring. Penerapan protokol kesehatan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran luring. Mahasiswa pada program kampus mengajar Angkatan I di sekolah tersebut diberikan tugas untuk mengajar di semua tingkatan kelas. Hal ini tentunya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman dan mengembangkan wawasan yang dimilikinya.

Pembelajaran luring dilaksanakan secara bergiliran dengan memperhatikan protokol kesehatan. Bahkan pembelajaran luring juga dilaksanakan secara keliling mengunjungi rumah-rumah siswa atau diistilahkan dengan *door to door*.

Pembelajaran *door to door* (Asfuri, 2020) adalah metode dimana seorang guru mengunjungi kediaman siswa untuk penyampaian suatu pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran

dilaksanakan di masing-masing rumah secara bergantian. Hal tersebut dinilai belum maksimal untuk mencapai target pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu penyajian materi dan jarak tempuh dari rumah ke rumah. Olehnya itu, pendampingan dan peran serta orang tua menjadi sangat penting terlaksananya pembelajaran.

Sedangkan bagi Kelas 1, 2, dilakukan pembelajaran secara luring yang dilakukan secara bergantian dengan protokol kesehatan yang ketat. Kendati demikian, durasi waktu yang digunakan juga sangat singkat, sehingga peran orang tua dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat diperlukan.



Gambar 3 Pendampingan kepada Bu Guru terkait pembuatan materi ajar

Pelaksanaan pembelajaran di SDN 01 Ceger Pagi di masa pandemi juga menggunakan pembelajaran secara daring guna untuk menekan bertambahnya pasien yang terpapar

virus covid-19. Pembelajaran daring dilakukan di kelas tinggi 4,5,dan 6 dirangkaikan dengan pembelajaran *door to door*. Namun kebanyakan siswa mengalami kendala jaringan karena rumah siswa terletak di daerah yang termasuk 3T, kendala karena tidak memiliki handphone android, kendala karena orang tua belum mengetahui cara mengoperasikan handphone, dan kendala-kendala yang lainnya.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah lebih menekankan pada aspek literasi (pembelajaran bahasa Indonesia) dan aspek numerasi (pembelajaran matematika). Namun demikian, pembelajaran bukan hanya berfokus pada aspek literasi dan aspek numerasi saja melainkan juga mencakup mata pelajaran yang lainnya.

“Kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.adalah defenisi literasi dari *National Institute for Literacy*,” Definisi ini memaknai literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu.

Kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari merupakan arti dari numerasi. Jadi, numerasi merupakan kemampuan memahami dan menerapkan konsep matematika berupa angka maupun symbol dalam kehidupan sehari hari.

Penerapan pembelajaran literasi dan numerasi oleh mahasiswa di sekolah tersebut dilaksanakan melalui pembelajaran membaca,

menulis, berbicara, menganalisis, dan memahami simbol-simbol dan angka-angka matematika.



Teknologi aplikasi Pembelajaran dapat membantu untuk melakukan komunikasi dan interaksi secara daring dan virtual. Model pembelajaran secara daring menuntut kreativitas dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi (Dasmita 2014). Dalam hal ini sangat dibutuhkan keterampilan dalam hal komunikasi dalam hal menyampaikan materi pembelajaran.

Sementara itu dalam hal hubungan komunikasi antara siswa dan guru atau guru dengan orang tua murid yaitu terkait dengan penyampaian informasi adalah menggunakan Whatsapp. Selain dengan menggunakan WhatsA juga

menggunakan media lain seperti Google Clasroom dan untuk menunjang kegiatan lain, Seperti rapat, Pelatihan dan lain-lain.

Membantu Guru Menyediakan dan Melengkapai Administrasi Pembelajaran.

Administrasi yang dikerjakan oleh guru dan mahasiswa diantaranya adalah :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran disusun melalui RPP. RPP membantu guru dalam pelaksanaan .
2. Membuat bahan Ajar
Dalam hal ini guru pamong dan mahasiswa melakukan Kerjasama dan kolaborasi penyusunan bahan ajar yang dapat membantu dan memudahkan guru menyajikan pembelajaran.
3. Melakukan evaluasi dan administrasi penilaian.
Administrasi yang akan dibantu mahasiswa adalah Menyusun perangkat RPP, Menyusun bahan ajar dan membantu guru evaluasi dan penilaian

D. KESIMPULAN

Konkretisasi kegiatan kampus mengajar angkatan 2 di sdn ceger 01 pagi sudah baik.bahwa dalam pelaksanaan seluruh program yang dibuat , bisa dijalankan dengan lancar. adapun program kerja meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar, adaptasi teknologi, pendampingan terhadap guru yang gaktek teknologi. harapan baiknya adalah program yang telah dikerjakan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan guru demi meningkatkan mutu yang berkualitas di sdn ceger 01 pagi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diperuntukkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas terselenggaranya program Kampus Mengajar II dan terima kasih juga kepada kepa sekolah, guru , staff dan segenap warga sekolah di lokasi pengabdian yaitu di SDN Ceger 01 Pagi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Desmita.2014. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021,*Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan II*. Jakarta : Kemendikbud.
- Mulyasa. 2006. Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung ; Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Rosita, Devi Ayu & Damayanti, Rini.2021. *Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemic covid-19*. *Prima Magistra : Jurnal Ilmiah Kependidikan .vol 2*.
- Setiawan , Fajar.& Sukamto.2021. *Implementasi kampus mengajar perintis (Kmp) sebagai cikal bakal penggerak pembelajaran literasi dan nuerasi di sekolah Dasar*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Dharma Bhakti
- Widiyono, A., Irfana, S Firdausia,

K.2021, *Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. Metode Didaktik Jurnal Pendidikan ke -SD-an, XVI(2),106*